

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kondisi perekonomian saat ini cenderung menciptakan suatu persaingan ketat antar perusahaan. Persaingan yang timbul membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja untuk memperoleh laba atau keuntungan serta menyejahterahkan pemegang saham melalui nilai perusahaan. Jika dilihat dari tujuan tersebut, secara substansial tidak banyak perbedaan. Hanya dari pencapaian yang berbeda dari tiap tujuan satu dengan yang lainnya. Data perusahaan sangat diperlukan bagi investor untuk mengetahui kinerja dan nilai perusahaan. Investor dapat mengidentifikasi ukuran saham dalam perusahaan melalui informasi perusahaan. Oleh karena itu, investor diharapkan memikirkan informasi tentang nilai perusahaan yang diungkapkan dalam *Signaling Theory* (Henryanto Wijaya, 2020).

Nilai perusahaan merupakan tolak ukur prestasi kerja perusahaan dalam efisiensi pengelolaan sumber daya perusahaan dan indikator dalam kenaikan harga saham. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah harga saham, maka nilai perusahaan juga akan rendah. Suatu perusahaan dapat dikatakan mempunyai nilai yang tinggi jika kinerja perusahaan juga baik. Apabila kinerja suatu perusahaan kurang baik, maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut memiliki nilai yang rendah (Effendi, 2016). Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Adanya peluang investasi menjadi sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga akan meningkatkan harga saham, dengan meningkatnya harga saham maka nilai perusahaan pun akan meningkat. Nilai perusahaan di ukur dengan *Tobin's Q* yaitu rasio yang mengukur nilai perusahaan dengan membandingkan harga saham per lembar saham. Rasio *Tobin's Q* dapat mempersentasikan kinerja perusahaan dalam

jangka panjang. Dihitung dengan membandingkan *market capitalization* dengan total assets perusahaan.

Fenomena yang terkait dengan nilai perusahaan yaituseperti dinsicir dari Sindonews.com pada 07 November 2021 adalah berdasarkan data RTI beberapa perusahaan sahamnya meningkat signifikan pada awal November. PT Harum Energy Tbk (HRUM) mengalami kenaikan saham sebesar 166,78% pada periode berjalan 2021 sehingga harga saham meningkat pada harga Rp 7.950 per saham. Selanjutnya PT Adaro Energy (ADRO) juga mengalami peningkatan saham sebesar 17,13% pada periode berjalan 2021 dengan harga Rp 1.675 per saham. Adapula PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) juga mengalami peningkatan saham sebesar 61,73% pada periode berjalan 2021 yaitu dengan harga Rp 22.400 per saham. PT Harum Energy Tbk diketahui mengalami peningkatan saham yang sangat besar hal tersebut dikarenakan penjualan selama tahun 2021 mayoritas dilempar ke kawasan Asia Pasifik. Porsi terbesar dijual ke China (82%), Jepang (8%), diikuti oleh Bangladesh (5%), Thailand (2%), Korea Selatan (1%), India (1%) dan Pakistan (1%) (www.sindonews.com). Naik turunnya nilai perusahaan ini didukung dengan naik turunnya harga saham yang terjadi pada sektor *basic material*, *industry* dan *energy*. Atas dasar fenomena tersebut maka perusahaan harus selalu tanggap dan siap menghadapi kenyataan, tetapi yang paling penting yaitu bagaimana manajemen perusahaan tersebut dapat menjalani situasi seperti itu dan dapat mengatasinya, sehingga berujung kepercayaan para pemegang saham supaya keberlangsungan perusahaan tetap terjaga.

Dalam meningkatkan nilai perusahaan, salah satu cara yang dapat diterapkan adalah dengan mengungkapkan *sustainability report* pada publik. *Sustainability reporting* atau Laporan Keberlanjutan merupakan merupakan pelaporan yang dibuat oleh perusahaan untuk mengukur, mengungkapkan dan sebagai upaya akuntabilitas guna memaksimalkan tujuan perusahaan yaitu pembangunan keberlanjutan sebagai bentuk tanggung jawab kepada *stakeholder* (Amalia et al., 2021). *Sustainability report* dapat membantu membangun ketertarikan para pemegang saham dengan visi jangka panjang dan membantu mendemonstrasikan bagaimana meningkatkan nilai

perusahaan yang terkait dengan isu sosial dan lingkungan. Jadi perusahaan tidak hanya berorientasi pada keuntungan saja, melainkan juga harus berkontribusi untuk kesejahteraan masyarakat dan menjaga kelestarian lingkungan (Puspita & Jasman, 2022). Dalam pengungkapan *sustainability report* ini indikator yang digunakan adalah GRI-G4 *Guidelines* menyebutkan bahwa, perusahaan harus menjelaskan dampak aktivitas perusahaan terhadap ekonomi, lingkungan dan sosial pada bagian standar *disclosure*. Jumlah indikator yang disyaratkan oleh Global Reporting Initiative (GRI) G4 sebanyak 91 item dan dikur menggunakan *Sustainability Report Disclosure Index (SRDI)*.

Teori sinyal menjadi salah satu teori yang melandasi pengungkapan *sustainability report*. *Signalling theory* merupakan teori yang menekankan pada penyebaran informasi yang investor butuhkan. Informasi tersebut dapat membantu investor dalam menentukan keputusan investasi pada perusahaan (Hafni, 2018). Menurut Suwardjono teori sinyal mendorong manajemen untuk mengungkapkan informasi private yang sifatnya menarik dan diminati oleh investor, secara spesifik informasi yang berkaitan dengan berita baik (*good news*) (Suwardjono, 2012).

Profitabilitas dipilih sebagai variabel pemoderasi karena variabel ini diduga berpengaruh secara moderating (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara *sustainability report* dan nilai perusahaan. Dalam pengambilan keputusan, investor akan lebih tertarik pada perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi dan melakukan pengungkapan lingkungan dengan baik. Dan pada akhirnya diharapkan untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan (Octavia, 2012). Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan bagi investor. Profitabilitas berperan penting karena dianggap sebagai indikator dalam mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan sehingga dapat dijadikan acuan untuk menilai perusahaan. (Ningrum et al., 2018). Dalam mengukur profitabilitas, penulis menggunakan rasio *Return on Asset (ROA)*. ROA dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Semakin

besar nilai ROA yang dihasilkan, maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik dalam menghasilkan laba (Erawati et al., 2022).

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk meneliti bagaimana pengaruh pengungkapan *sustainability report* beserta aspek – aspek kinerja yang terkandung didalamnya terhadap kinerja dan nilai perusahaan. Namun, penelitian – penelitian terdahulu memiliki hasil yang bervariasi. *Sustainability Report* terbukti memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Puspita & Jasman, 2022). Budiana dalam penelitiannya juga mengungkapkan bahwa pengungkapan *Sustainability Reporting* berpengaruh positif pada nilai perusahaan (Budiana & Budiasih, 2020). Namun, ada hasil penelitian yang berbeda ditemukan bahwa pengungkapan *Sustainability Report* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Nisaih & Prijanto, 2023) (Amalia et al., 2021), (Sari & Wahidahwati, 2021).

Sedangkan hasil Nisaih dan Prijanto (2023), Amalia et al. (2021), Budiana dan Budiasih (2020) mengungkapkan bahwa profitabilitas mampu memperkuat hubungan antara pengaruh pengungkapan *sustainability report* dengan nilai perusahaan. Sedangkan menurut Puspita dan Jasman (2020) mengungkapkan bahwa profitabilitas tidak mampu memperkuat *sustainability report* dengan nilai perusahaan.

Pada penelitian ini Penulis menjadikan replikasi terhadap penelitian “Puspita dan Jasman. (2020)” yang berjudul “Pengaruh Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi” dengan melakukan perbedaan pada objek dan tahun penelitian yaitu pada perusahaan *basic material*, *industry* dan *energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022 pada penelitian ini. Sedangkan penelitian terdahulu adalah perusahaan sector pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2019. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka mendorong penulis untuk melakukan pengujian penelitian yang dituangkan dalam judul **“PENGARUH SUSTAINABILITY REPORT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI”**.

1.2 Ruang Lingkup Penelitian

Pada penelitian ini agar tidak meluas dan lebih fokus dalam pembahasan penelitian, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut :

1. Perusahaan yang akan diteliti pada penelitian ini adalah perusahaan sektor *basic material, industry* dan *energy* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 2020 hingga 2022 melalui website www.idx.co.id.
2. Variabel dependen (terkait) yang dibahas dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan, variabel independent (bebas) adalah *sustainability report*, dan variabel moderasi adalah profitabilitas.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pengungkapan *sustainability report* berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?
2. Apakah pengungkapan *sustainability report* terhadap nilai perusahaan di moderasi oleh profitabilitas ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji dan membuktikan secara empiris mengenai pengaruh *sustainability report* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *basic material, industry* dan *energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022.
2. Untuk menguji dan membuktikan secara empiris pengungkapan *sustainability report* terhadap nilai perusahaan di moderasi oleh profitabilitas pada perusahaan sektor *basic material, industry* dan *energy* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan dan pemikiran yang luas serta bisa menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan topik yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai nilai perusahaan atas peningkatan *sustainability report*. Pengungkapan dapat membuat citra perusahaan lebih baik di mata investor. Hal itu tentunya akan mempengaruhi dan menarik investor dalam pengambilan keputusannya untuk berinvestasi di perusahaan. Perusahaan pun akan selalu dalam motivasi tinggi untuk memperbaiki kinerja dan pengungkapan laporan berkelanjutan.

b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan mampu menggunakan informasi pengungkapan *sustainability report* sebagai bahan pertimbangan dalam keputusan investasi dan juga sebagai monitoring aktivitas operasional perusahaan serta dampak kegiatan operasionalnya.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat sebagai wacana dan acuan tentang *sustainability report* dan sebagai pengetahuan akan peran serta perusahaan dalam partisipasinya dilingkungan dan masyarakat.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini disusun menjadi lima bab, dengan penjelasan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi uraian-uraian teori penelitian, penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, analisis data dan pembahasannya.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang simpulan, keterbatasan dan saran-saran penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN